

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat permohonan menjadi responden
- Lampiran 2. Informed consent
- Lampiran 3. Lembar observasi
- Lampiran 4. Ceklist pengumpulan data
- Lampiran 5. *Time Schedule*
- Lampiran 6. Hasil analisis
- Lampiran 7. Surat izin penelitian
- Lampiran 8. Tabel chi kuadrat
- Lampiran 9. Lembar konsultasi
- Lampiran 10. Kegiatan bimbingan

PERPUSTAKAAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kematian ibu adalah kematian seorang wanita yang terjadi selama kehamilan sampai dengan 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, yang disebabkan oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan karena kecelakaan. (*international statistical classification of diseases, injuries and causes of death, edition ICD-XI*). Berdasarkan data World Health Organization (WHO) pada tahun 2005, bahwa setiap tahun wanita bersalin meninggal dunia mencapai lebih dari 500.000 orang (Winkjosastro, 2005)

Salah satu indikator kesehatan ibu yang penting antara lain Angka Kematian Ibu (AKI), di Indonesia ini masih tinggi bila dibandingkan dengan AKI di Negara ASEAN. Menurut survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2005 Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia yaitu 262/100.000 kelahiran hidup, sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) yaitu 32/1.000 kelahiran hidup (Dinkes, 2006).

Penyebab terbanyak kematian ibu (90%) adalah komplikasi obstetri yaitu perdarahan 40-60%, preeklamsia dan eklamsia 20-30%, infeksi 20-30%. Perdarahan merupakan faktor terbesar penyebab tingginya AKI. Sedangkan penyebab tidak langsung yang mendasar adalah faktor lingkungan, perilaku, genetik, pelayanan kesehatan, 4 Terlalu (hamil atau bersalin terlalu muda dan tua umurnya, terlalu banyak anaknya dan terlalu dekat jarak kehamilan dan persalinannya) dan 3 terlambat (terlambat mengetahui tanda bahaya dan

memutuskan rujukan, terlambat merujuk karena masalah transportasi dan geografi, terlambat ditangani di tempat pelayanan karena tidak efektifnya pelayanan di Puskesmas maupun di rumah sakit) (Dinkes, 2005).

Adapun faktor penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan 52,8%, preeklamsia dan eklamsia 15%, sebab lain 32%. Anemia merupakan salah satu faktor penyebab tingginya AKI. Perdarahan dapat terjadi pada kehamilan, persalinan dan pasca persalinan. Anemia merupakan salah satu faktor resiko yang dapat memperburuk keadaan ibu apabila disertai perdarahan saat kehamilan, persalinan dan pasca persalinan (Mardliyanti, 2005).

Anemia dapat didefinisikan sebagai kondisi dengan kadar hemoglobin (Hb) yang berada di bawah normal. Di Indonesia Anemia umumnya disebabkan oleh kekurangan Zat Besi, sehingga lebih dikenal dengan istilah Anemia Gizi Besi. Anemia defisiensi besi merupakan salah satu gangguan yang paling sering terjadi selama kehamilan. Ibu hamil umumnya mengalami depleksi besi sehingga hanya memberi sedikit besi kepada janin yang dibutuhkan untuk metabolisme besi yang normal. Selanjutnya mereka akan menjadi anemia pada saat kadar hemoglobin ibu turun sampai di bawah 11 gr/dl selama trimester III (Depkes RI, 1998).

Di Provinsi DIY prevalensi anemia gizi besi menunjukkan angka 26,79%, sedangkan di Kota Yogyakarta sebesar 9,51%, di Kabupaten Sleman sebesar 20,10%, di Kabupaten Bantul sebesar 15,23%, di Kabupaten Kulonprogo sebesar 17,27% dan Kabupaten Gunungkidul 43,1% (Dinkes

Provinsi DIY, tahun 2008). Pemerintah telah melakukan berbagai upaya agar prevalensi anemia pada ibu hamil menurun, di antaranya adalah dengan mengharuskan ibu minum minimal 90 tablet Fe selama hamil, program KB dengan menjarangkan kehamilan, dan program lainnya. Namun ternyata masih dijumpai ibu hamil yang menderita anemia.

Penduduk yang miskin salah satu bentuk gangguan gizi yang merupakan masalah kesehatan masyarakat yang penting di seluruh dunia, terutama di negara berkembang termasuk Indonesia. Penyebab utama anemia kurang besi tampaknya adalah karena konsumsi zat besi yang tidak cukup dan absorpsi zat besi yang rendah dari pola makanan yang sebagian besar terdiri dari nasi, dan menu yang kurang beranekaragaman. Di fase ini sangat diperlukan zat gizi cukup seperti zat besi, vitamin A, dan kalsium, dan susunan menu makanan yang dikonsumsi tergolong pada tipe makanan yang rendah absorpsi zat besinya. Selain itu infeksi cacing tambang memperberat keadaan anemia yang diderita pada daerah-daerah tertentu, terutama di daerah pedesaan dan dapat mensosialisasikan masalah anemia guna menurunkan angka kejadian anemia.

Anemia yang terjadi selama kehamilan memberikan akibat pada ibu dan janinnya. Bagi ibu, keadaan anemia akan menurunkan daya tahan tubuh ibu, sehingga rentan terhadap infeksi. Selain itu akibat yang terjadi pada persalinan antara lain adalah lemahnya kontraksi rahim, tenaga mengejan yang lemah. Akibat pada janin yang dikandung menyebabkan gangguan nutrisi dan *oksigenasi utero plasenta*. Hal ini jelas menimbulkan gangguan pertumbuhan

hasil konsepsi, sehingga sering terjadi *abortus*, persalinan *prematurus*, cacat bawaan, IUFD (*Intra Uterin Fetus Death*) atau BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah). Anemia hamil disebut “*Potensial danger to mother and child*” (potensi membahayakan ibu dan anak) (Manuaba. 2002).

Anemia dalam kehamilan dapat berpengaruh buruk terutama saat kehamilan, persalinan dan nifas. Pengaruh anemia saat kehamilan dapat berupa *abortus*, persalinan kurang bulan, ketuban pecah sebelum waktunya. Pengaruh anemia saat persalinan dapat berupa partus lama, gangguan HIS, kekuatan mengedan serta kala uri memanjang sehingga dapat terjadi *retensio plasenta*. Pengaruh anemia saat masa nifas salah satunya adalah *subinvolusi uteri*, perdarahan *postpartum*, infeksi nifas dan penyembuhan luka *perineum* lama (Manuaba, 2002). Faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil adalah kekurangan zat besi, infeksi kekurangan asam folat dan kelainan hemoglobin. (Manuaba, 2001).

Status Gizi ibu hamil akan sangat berperan dalam kehamilan baik pada ibu maupun janin, salah satu unsur gizi yang penting ketika hamil adalah zat besi. Kenaikan volume darah selama kehamilan akan meningkatkan kebutuhan Fe atau Zat Besi.

Puskesmas merupakan fasilitas kesehatan masyarakat sangat penting dalam peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak, pusat pembinaan dan pengembangan, pelayanan kesehatan masyarakat di tingkat paling bawah dan memberikan pelayanan kesehatan kebidanan termasuk pelayanan ANC (*Ante Natal Care*) pada ibu hamil. Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan di

Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta, data sekunder yang diambil pada bulan April 2010, jumlah ibu hamil kunjungan pertama (K1) sebanyak 10 orang dan terdapat 3 ibu hamil yang mengalami anemia, dari 3 orang yang mengalami anemia ada 2 ibu hamil yang memiliki status gizi kurang di Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta. Berdasarkan pernyataan diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang hubungan antara status gizi ibu hamil dengan tingkat kejadian anemia di Puskesmas Godean II Sleman.

B. Identifikasi masalah

Dari latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “Apakah ada hubungan antara status gizi ibu hamil dengan tingkat kejadian anemia di Puskesmas Godean II Sleman tahun ?”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum:

Untuk mengetahui hubungan antara status gizi ibu hamil dengan tingkat kejadian anemia di Puskesmas Godean II Sleman Tahun.

2. Tujuan khusus:

- a. Mengetahui status gizi ibu hamil di Puskesmas Godean II Sleman .
- b. Mengetahui tingkat kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Godean II Sleman.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti

Dapat menambah informasi dan pengetahuan yang bertujuan untuk pengembangan ilmu kesehatan dalam bidang obstetrik yaitu meningkatkan status gizi ibu hamil dan menurunkan kejadian anemia.

2. Bagi institusi

- a. Puskesmas Godean II Sleman

Sebagai bahan penyuluhan tentang gizi ibu hamil dan masukan dalam rangka meningkatkan upaya peningkatan pencegahan anemia.

- b. STIKES A YANI Yogyakarta

Sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan bagi pembaca di perpustakaan.

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan tentang status gizi ibu hamil untuk mencegah kejadian anemia selama hamil.

E. Keaslian penelitian

Beberapa penelitian mengenai anemia kehamilan yang telah dilakukan sebelumnya antara lain:

Tabel 1.1
Keaslian penelitian

No	Nama	Tahun	Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
1.	Budwinin gtijastuti	2004	pengaruh anemia ibu hamil trimester III terhadap kejadian rendahnya skor apgar bayi baru lahir	penelitian observasional dengan menggunakan rancangan kohort retrospektif.	pada analisis x2 diperoleh bahwa anemia pada ibu hamil trimester III meningkatkan kejadian rendahnya skor apgar 1 menit dengan $rr=1,805$ (95% ci: 1,29-2,53).	Jenis penelitian ini menggunakan <i>deskriptif analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> , pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> , analisa data menggunakan <i>chi kuadrat</i> tempat dan variabel penelitiannya berbeda dengan penelitian sebelumnya.
2.	Lilik Hanifah	2008	Hubungan antara status gizi ibu hamil dengan berat badan bayi lahir di RB pokasi	kohort retrospektif	terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi ibu hamil dengan berat badan bayi lahir ($p : 0,000$ dan $r : 0,591$),	Jenis penelitian ini menggunakan <i>deskriptif analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> , pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> , analisa data menggunakan <i>chi kuadrat</i> tempat dan variabel penelitiannya berbeda dengan penelitian sebelumnya.

3.	Lasmini	2010	hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang status gizi kehamilan dengan kejadian anemia di puskesmas kalibawang kabupaten kulon progo	deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang status gizi kehamilan dengan kejadian anemia di Puskesmas Kalibawang Kabupaten Kulon progo dengan p sebesar 0,015.	Jenis penelitian ini menggunakan <i>deskriptif analitik</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> , pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> , analisa data menggunakan <i>chi kuadrat</i> tempat dan variabel penelitiannya berbeda dengan penelitian sebelumnya. Subyek penelitiannya.
----	---------	------	---	--	--	---